

BAB V

Kesimpulan dan Saran

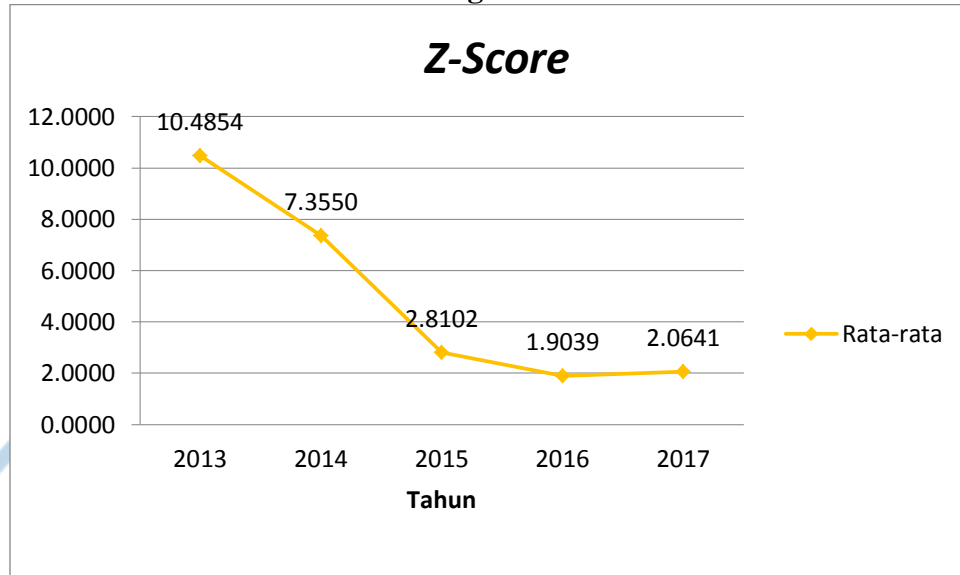
5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat *financial distress* pada Sektor Pertambangan menggunakan model *Altman Z-Score* periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menggunakan model *Altman Z-Score* menunjukkan bahwa terdapat 3 perusahaan yang termasuk kedalam kelompok tidak berpotensi *financial distress* atau sebanyak 25% perusahaan sektor pertambangan tidak berpotensi mengalami *financial distress*. Sebanyak 2 perusahaan termasuk kedalam kelompok *gray area* atau sebanyak 16,67% perusahaan sektor pertambangan berada pada posisi *gray area*. Sebanyak 7 perusahaan termasuk kedalam kelompok berpotensi *financial distress* atau sebanyak 58,33% perusahaan sektor pertambangan berpotensi mengalami *financial distress*.
2. Sepanjang tahun 2013-2017 perusahaan sektor pertambangan mengalami fluktuasi, pada tahun 2013 hingga 2016 rata-rata *Z-Score* yang dihasilkan perusahaan sektor pertambangan menunjukkan penurunan dari tahun ke tahun. Nilai rata-rata *Z-Score* pada tahun 2013 sebesar 10,49 turun sebanyak 42,56% pada tahun 2014 menjadi 7,36, turun kembali sebanyak 161,73% pada tahun 2015 menjadi 2,81, dan menurun sebanyak 47,60% pada tahun

2016 menjadi 1,90. Sedangkan pada tahun 2017 berhasil meningkat sebesar 7,76% menjadi 2,06.

Gambar 5.1. Tingkat *Financial Distress* Sektor Pertambangan Tahun 2013-2017



Sumber : Pengolahan Data

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian prediksi *financial distress* pada Sektor Pertambangan menggunakan model *Altman Z-Score* periode 2013-2017, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sektor pertambangan untuk sejak dini memprediksi *financial distress* perusahaan untuk dapat meminimalisir kemungkinan buruk yang dapat terjadi dan tindakan-tindakan penghematan bisa dilakukan sejak dini sehingga biaya kebangkrutan bisa dihindari. Terutama perusahaan yang termasuk kedalam kelompok berpotensi *financial distress*, untuk segera melakukan perhatian khusus terhadap perusahaan. Manajemen perusahaan

sebaiknya meningkatkan kinerja dalam mengelola aset perusahaan, dengan mengurangi kewajiban yang berlebihan, membayar bunga, dan memaksimalkan penjualan dengan pengalokasian dana yang tepat guna meminimalisir kemungkinan *financial distress*.

2. Bagi investor diharapkan untuk dapat lebih teliti dalam memilih perusahaan sebagai sarana investasi dengan memerhatikan berbagai macam aspek pembandingan agar dapat memilih dengan tepat dan memperoleh laba yang diharapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode dan alat analisis yang berbeda sehingga hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian ini.

